

PENGARUH PELAKSANAAN SENAM HAMIL TERHADAP JENIS PROSES PERSALINAN DI RSUD MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

¹Prasasti Purnandhiah, ²Arlina Dewi

INTISARI

Senam hamil adalah program kebugaran yang diperuntukkan bagi ibu hamil yang memiliki tujuan agar ibu hamil merasa nyaman dan aman sejak bayi berada di dalam kandungan hingga lahir. Senam hamil dikatakan dapat mengurangi insidensi terjadinya persalinan buatan pada ibu hamil karena latihan-latihan selama kehamilan akan menyebabkan perubahan-perubahan pada jaringan lunak dan persendian panggul sehingga memperlancar persalinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan program senam hamil yang dilakukan oleh ibu hamil dalam menurunkan angka persalinan beresiko yang merupakan salah satu penyebab tingginya mortalitas dan morbiditas ibu dan hasil kehamilannya.

Penelitian dilakukan dengan cara deskriptif analitik non ekperimental yang sumber datanya diperoleh melalui data sekunder rekam medis di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Januari hingga Maret 2005.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan 38 subjek penelitian, diperoleh hasil bahwa terdapat 12 (31,6%) ibu hamil yang tidak mengikuti senam hamil mengalami kejadian partus spontan, sementara terdapat 15 (39,5%) ibu hamil yang mengikuti program senam hamil dan mengalami kejadian partus spontan. Selain itu, dilihat dari insidensi partus buatan, jumlah ibu hamil yang mengikuti senam hamil hanya 10,5% (4 orang) yang mengalami insidensi partus buatan, sementara yang tidak mengikuti senam hamil sebanyak 7 (18,4%) orang mengalami insidensi partus buatan. Melalui uji analitik menggunakan metode *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh Asymp. Sig. Sebesar 0,283 atau Asymp Sig. $> \alpha$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara senam hamil dengan proses persalinan. Dalam hal ini, karakteristik kelompok sampel dan kontrol tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa senam hamil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses persalinan dan juga secara statistik tidak cukup membantu dalam menurunkan insidensi partus buatan.

Kata Kunci : senam hamil, partus spontan, partus buatan

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

The Effect of Pregnancy Exercises toward Kinds of Delivery in Yogyakarta, Muhammadiyah Hospital

The pregnancy exercises is a program in order to pregnant women that have purposes so that pregnant women feel pleasant and safe from the time when the baby be inside the uterus until it's be born. Pregnancy exercises told that it can decrease the incidence of unspontaneously delivery to pregnant women due to exercises during pregnancy will make defferences to soft tissue and the pelvic hip so that will make the delivery switter.

The aim of this study is to know how far the effects of pregnancy exercises that have been done by pregnant women in decrease the number of high risk delivery, in this case unspontaneously delivery, that become one of the highest causes of mortality and morbidity on pregnant women and her product.

This study used non experimental analytic description method which the subject of the study was take through secondary data's (medical record) in Yogyakarta, Muhammadiyah Hospital on January until March, 2005.

From the result of the study which include 38 subjects, be found that 12 (31,6%) pregnant women who did not follow pregnancy exercises program, experience spontaneously delivery, while there are 15 (39,5%) pregnant women who followed pregnancy exercises program experience spontaneously delivery. Beside that, refer to insidence of unspontaneously delivery, the number of pregnant women that followed pregnancy exercises program, 4 of them (10,5%) experience unspontaneously delivery, while pregnant women who did not follow pregnancy exercises, 7 of them (18,4%) experience unspontaneously delivery. By way of analytic test used the *Chi Square* method with $\alpha = 0.05$, the result found that Asymp. Sig. Was 0,283 or Asymp. Sig. $> \alpha$. It means that H_a rejected and H_o accepted, so that there is no significant correlation between pregnancy exercises and delivery process. In this case, the characteristic of the sample and control have no significant differences.

Based on the result of this research, it can be concluded that pregnancy exercises have no significant effects to delivery process, and statistically, pregnancy exercises not helpfull enough in decrease the incidence of unspontaneous delivery.